

## PENGARUH PENERAPAN SISTEM INVOICE BERBASIS WEB TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN ADMINISTRASI PADA CV SINAR RANUM TEKNOLOGI

Rayhan Rambang Pramuja, Sabeli Aliya, Purwadi

Universitas Bina Darma

[rayhan.rambangpramuja@gmail.com](mailto:rayhan.rambangpramuja@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong perusahaan untuk melakukan digitalisasi administrasi guna meningkatkan efektivitas kerja karyawan. Salah satu bentuk digitalisasi tersebut adalah penerapan sistem invoice berbasis web yang memungkinkan pengelolaan dokumen dilakukan secara lebih cepat, terstruktur, dan mudah diakses. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem invoice berbasis web serta dampaknya terhadap efektivitas kerja karyawan administrasi di CV Sinar Ranum Teknologi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif selama kegiatan magang, wawancara dengan karyawan administrasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem invoice berbasis web mampu meningkatkan efektivitas kerja administrasi melalui empat aspek utama, yaitu kemudahan akses informasi, percepatan penyelesaian pekerjaan, peningkatan ketepatan pengelolaan dokumen, dan meningkatnya fleksibilitas kerja. Sistem yang terintegrasi juga mengurangi ketergantungan terhadap perangkat tertentu, mempercepat proses pencarian data, serta mendukung pengelolaan arsip yang lebih sistematis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem invoice berbasis web tidak hanya meningkatkan efisiensi proses administrasi, tetapi juga mendukung peningkatan produktivitas dan efektivitas kerja karyawan administrasi. Oleh karena itu, implementasi sistem informasi berbasis web dapat menjadi strategi yang efektif dalam mendukung transformasi digital administrasi perusahaan.

### Sejarah Artikel

*Submitted: 19 Juni 2026*

*Accepted: 28 Juni 2026*

*Published: 29 Juni 2026*

### Kata Kunci

sistem invoice berbasis web; efektivitas kerja; administrasi perusahaan; digitalisasi administrasi; sistem informasi.

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital telah mendorong transformasi dalam berbagai aspek operasional organisasi, termasuk pada aktivitas administrasi perusahaan. Digitalisasi administrasi tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kecepatan dan ketepatan pengolahan data, tetapi juga mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses kerja. Menurut Beaty dan Oktarina (2025), digitalisasi administrasi merupakan salah satu strategi organisasi dalam meningkatkan efisiensi proses kerja serta kualitas pelayanan melalui pemanfaatan teknologi digital.

Administrasi merupakan komponen penting dalam mendukung kelancaran operasional organisasi. Chalid (2014) mendefinisikan administrasi sebagai keseluruhan proses kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Dalam konteks perusahaan, administrasi berfungsi mengelola informasi dan dokumen yang menjadi dasar pelaksanaan berbagai aktivitas operasional. Salah satu dokumen yang memiliki peranan strategis dalam administrasi perusahaan adalah *invoice*. Invoice berfungsi sebagai bukti transaksi sekaligus dokumen penagihan atas barang atau jasa yang telah diberikan kepada pelanggan. Pengelolaan invoice yang baik diperlukan untuk menjaga ketertiban administrasi, memperlancar proses pembayaran, serta mendukung pengelolaan keuangan perusahaan secara efektif (Alvi Salamah, 2023).

Meskipun digitalisasi administrasi telah berkembang pesat, praktik pengelolaan dokumen pada banyak perusahaan masih menghadapi berbagai kendala. Pengelolaan invoice yang bergantung pada perangkat tertentu atau dilakukan secara semi-manual menyebabkan keterbatasan akses data, meningkatnya risiko kehilangan dokumen, serta rendahnya fleksibilitas kerja. Kondisi tersebut menjadi tantangan terutama ketika pekerjaan harus dilakukan secara kolaboratif maupun dari lokasi yang berbeda. Susniwati dan Kushendar (2024) menjelaskan bahwa sistem berbasis web mampu mengatasi keterbatasan tersebut karena memungkinkan pengguna mengakses serta mengelola informasi melalui berbagai perangkat yang terhubung dengan internet.

CV Sinar Ranum Teknologi merupakan salah satu perusahaan yang menjalankan aktivitas administrasi secara intensif, khususnya dalam proses pembuatan dan pengelolaan invoice. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan magang, pengelolaan invoice masih memiliki ketergantungan terhadap perangkat tertentu yang digunakan untuk membuat maupun menyimpan dokumen. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan hambatan apabila perangkat mengalami kerusakan, gangguan teknis, ataupun ketika pekerjaan harus dilakukan secara *remote*. Selain itu, keterbatasan akses terhadap data menyebabkan proses administrasi menjadi kurang efektif, terutama pada pekerjaan yang membutuhkan ketepatan dan kecepatan dalam pengelolaan dokumen.

Pemanfaatan sistem invoice berbasis web menjadi salah satu solusi yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Sistem berbasis web memungkinkan proses pembuatan, penyimpanan, pencarian, dan pengelolaan invoice dilakukan secara terintegrasi sehingga meningkatkan kemudahan akses data, keamanan penyimpanan dokumen, serta fleksibilitas pelaksanaan pekerjaan (Susniwati & Kushendar, 2024). Implementasi sistem tersebut diharapkan mampu meningkatkan efektivitas kerja karyawan administrasi melalui penyelesaian pekerjaan yang lebih cepat, akurat, dan efisien.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web memberikan dampak positif terhadap efektivitas kerja. Batviano et al. (2023) menemukan bahwa sistem informasi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja karyawan. Danang Prabowo (2025) menunjukkan bahwa sistem informasi berbasis web mampu mempercepat proses administrasi perusahaan. Penelitian Sinambela dan Depari (2025) mengungkapkan bahwa transformasi digital melalui Human Resource Information System (HRIS) meningkatkan efisiensi, transparansi, produktivitas, dan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu, Aulia dan Utami (2025) membuktikan bahwa sistem informasi invoice berbasis web mampu meningkatkan efisiensi waktu, akurasi data, kemudahan pencarian informasi, serta efektivitas administrasi dibandingkan sistem manual berbasis Microsoft Excel.

Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan sistem invoice berbasis web masih didominasi oleh kajian yang berfokus pada aspek perancangan sistem ataupun evaluasi kualitas aplikasi. Kajian yang secara khusus menganalisis pengaruh implementasi sistem invoice berbasis web terhadap efektivitas kerja karyawan administrasi pada perusahaan berskala kecil dan menengah masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang mengukur efektivitas kerja berdasarkan indikator kemudahan akses data, kecepatan penyelesaian pekerjaan, ketepatan pengelolaan dokumen, dan fleksibilitas pelaksanaan kerja setelah implementasi sistem berbasis web. Kondisi tersebut menunjukkan adanya *research gap* yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan sistem invoice berbasis web terhadap efektivitas kerja karyawan administrasi pada CV Sinar Ranum Teknologi. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya kajian mengenai pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan

efektivitas administrasi perusahaan, sekaligus memberikan kontribusi praktis sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam mengoptimalkan penerapan sistem administrasi berbasis web guna mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas kinerja karyawan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus (case study). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan menganalisis implementasi sistem invoice berbasis web serta dampaknya terhadap efektivitas kerja karyawan administrasi pada CV Sinar Ranum Teknologi secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Studi kasus memungkinkan peneliti memahami fenomena implementasi teknologi informasi dalam konteks organisasi secara komprehensif sehingga dapat menggambarkan hubungan antara penggunaan sistem dengan perubahan proses administrasi perusahaan.

Penelitian dilaksanakan di CV Sinar Ranum Teknologi selama kegiatan magang. Subjek penelitian adalah aktivitas administrasi perusahaan yang berkaitan dengan proses pembuatan, pengelolaan, penyimpanan, dan pencarian dokumen invoice, sedangkan objek penelitian adalah implementasi sistem invoice berbasis web serta pengaruhnya terhadap efektivitas kerja karyawan administrasi.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi partisipatif selama pelaksanaan magang dan wawancara tidak terstruktur dengan karyawan administrasi yang terlibat dalam penggunaan sistem invoice berbasis web. Observasi dilakukan terhadap proses administrasi sebelum dan sesudah pemanfaatan sistem, meliputi mekanisme pembuatan invoice, pengelolaan dokumen, akses data, pencarian arsip, serta pelaksanaan pekerjaan administrasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman pengguna terhadap kemudahan penggunaan sistem, perubahan proses kerja, dan manfaat yang dirasakan setelah implementasi sistem. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan, dokumentasi sistem invoice berbasis web, serta berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan digitalisasi administrasi, sistem informasi, dan efektivitas kerja.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengidentifikasi kondisi administrasi perusahaan serta perubahan proses kerja setelah implementasi sistem. Wawancara dilakukan sebagai bentuk triangulasi terhadap hasil observasi sehingga informasi yang diperoleh lebih komprehensif. Dokumentasi digunakan untuk mendukung hasil penelitian melalui bukti berupa tampilan sistem, dokumen administrasi, dan arsip perusahaan yang berkaitan dengan implementasi sistem invoice berbasis web.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi tiga tahapan, yaitu kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), dan penarikan serta verifikasi kesimpulan (conclusion drawing and verification). Pada tahap kondensasi data, hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi serta dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu kemudahan akses informasi, kecepatan penyelesaian pekerjaan, ketepatan pengelolaan dokumen, dan fleksibilitas kerja. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan dokumentasi sistem untuk memudahkan interpretasi temuan. Tahap terakhir dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian terhadap teori efektivitas kerja, konsep digitalisasi administrasi, serta hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh kesimpulan mengenai kontribusi implementasi sistem invoice berbasis web terhadap efektivitas kerja karyawan administrasi.

Untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, dilakukan triangulasi teknik melalui perbandingan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, interpretasi hasil juga dibandingkan dengan teori dan temuan penelitian terdahulu sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil*****Kondisi Administrasi Sebelum Implementasi Sistem Invoice Berbasis Web***

Hasil observasi menunjukkan bahwa proses administrasi di CV Sinar Ranum Teknologi masih menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi efektivitas kerja karyawan administrasi. Kendala utama bukan terletak pada kompetensi sumber daya manusia, melainkan pada sistem pengelolaan dokumen yang belum terintegrasi sehingga aktivitas administrasi masih bergantung pada perangkat tertentu. Akibatnya, akses terhadap data transaksi menjadi terbatas ketika perangkat mengalami gangguan atau pekerjaan harus dilakukan di luar kantor.

Selain keterbatasan akses, penyimpanan dokumen yang belum terpusat menyebabkan proses pencarian invoice membutuhkan waktu relatif lebih lama, terutama ketika jumlah transaksi semakin meningkat. Kondisi tersebut tidak hanya memperlambat penyelesaian pekerjaan administrasi, tetapi juga meningkatkan risiko kehilangan maupun duplikasi dokumen akibat penyimpanan yang tersebar pada beberapa media penyimpanan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, ditemukan lima permasalahan utama yang memengaruhi efektivitas administrasi perusahaan sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Temuan Permasalahan Administrasi Sebelum Implementasi Sistem

| No | Temuan                                        | Dampak                                 |
|----|-----------------------------------------------|----------------------------------------|
| 1  | Dokumen tersimpan pada perangkat tertentu     | Akses informasi menjadi terbatas       |
| 2  | Pencarian invoice dilakukan secara manual     | Waktu penyelesaian pekerjaan meningkat |
| 3  | Penyimpanan belum terintegrasi                | Risiko kehilangan data meningkat       |
| 4  | Dokumen transaksi terus bertambah             | Proses pengarsipan kurang efisien      |
| 5  | Data tidak dapat diakses dari berbagai lokasi | Fleksibilitas kerja rendah             |

Temuan tersebut menunjukkan bahwa permasalahan utama administrasi bukan hanya berkaitan dengan pengelolaan dokumen, tetapi juga berdampak langsung terhadap ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan, kualitas pelayanan administrasi, dan pemanfaatan waktu kerja secara optimal.

***Implementasi Sistem Invoice Berbasis Web***

Sebagai solusi atas berbagai permasalahan tersebut, perusahaan mengimplementasikan sistem invoice berbasis web yang mengintegrasikan proses pembuatan, penyimpanan, pencarian, dan pengelolaan invoice ke dalam satu sistem digital. Sistem dikembangkan dengan beberapa fitur utama, yaitu autentikasi pengguna (*login*), *dashboard*, formulir pembuatan invoice, serta halaman pengelolaan data invoice yang dilengkapi fasilitas pencarian dokumen. Implementasi sistem mengubah mekanisme administrasi dari penyimpanan lokal menjadi penyimpanan berbasis web sehingga seluruh dokumen dapat diakses menggunakan berbagai perangkat yang terhubung ke internet. Perubahan tersebut menghilangkan ketergantungan terhadap satu perangkat kerja sekaligus meningkatkan keamanan penyimpanan dokumen administrasi.

***Temuan Implementasi Sistem terhadap Efektivitas Kerja***

Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem invoice berbasis web memberikan perubahan yang nyata terhadap pelaksanaan administrasi perusahaan. Berdasarkan hasil observasi selama penggunaan sistem, ditemukan empat perubahan utama.

Pertama, akses terhadap informasi menjadi lebih cepat karena seluruh data transaksi tersimpan secara terpusat dan dapat ditemukan melalui fitur pencarian. Kondisi ini mengurangi waktu yang sebelumnya digunakan untuk mencari dokumen secara manual.

Kedua, proses penyelesaian administrasi menjadi lebih singkat. Pembuatan invoice, penyimpanan dokumen, serta pencarian arsip dapat dilakukan dalam satu sistem sehingga mengurangi aktivitas administratif yang bersifat berulang.

Ketiga, kualitas pengelolaan dokumen meningkat. Penyimpanan digital menghasilkan arsip yang lebih sistematis, mempermudah proses monitoring transaksi, serta mengurangi kemungkinan kehilangan dokumen akibat kerusakan perangkat.

Keempat, fleksibilitas kerja meningkat karena sistem dapat diakses melalui berbagai perangkat. Kondisi tersebut memungkinkan pekerjaan administrasi tetap dilakukan ketika karyawan tidak menggunakan komputer utama perusahaan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa sistem invoice berbasis web tidak hanya mempercepat proses administrasi, tetapi juga memperbaiki kualitas pengelolaan dokumen perusahaan.

Tabel 2. Temuan Implementasi Sistem Invoice Berbasis Web

| Aspek             | Sebelum                      | Sesudah                               |
|-------------------|------------------------------|---------------------------------------|
| Akses data        | Terbatas pada satu perangkat | Dapat diakses dari berbagai perangkat |
| Pencarian dokumen | Manual                       | Menggunakan fitur pencarian sistem    |
| Penyimpanan       | Lokal                        | Terpusat                              |
| Pengelolaan arsip | Kurang sistematis            | Lebih terstruktur                     |
| Pelaksanaan kerja | Kurang fleksibel             | Lebih fleksibel                       |

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa implementasi sistem invoice berbasis web berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas kerja administrasi melalui empat indikator utama, yaitu kemudahan akses informasi, percepatan penyelesaian pekerjaan, peningkatan ketepatan pengelolaan dokumen, dan peningkatan fleksibilitas kerja. Keempat indikator tersebut menjadi temuan utama penelitian ini dan selanjutnya dianalisis pada bagian pembahasan.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi sistem invoice berbasis web memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas kerja karyawan administrasi di CV Sinar Ranum Teknologi. Sebelum sistem diterapkan, proses administrasi masih menghadapi berbagai kendala, seperti ketergantungan pada perangkat tertentu, keterbatasan akses terhadap data transaksi, lamanya proses pencarian dokumen, serta rendahnya fleksibilitas kerja. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian waktu kerja digunakan untuk aktivitas administratif yang bersifat repetitif sehingga mengurangi efisiensi penyelesaian tugas. Setelah sistem invoice berbasis web diterapkan, seluruh dokumen transaksi tersimpan secara terpusat dan dapat diakses melalui berbagai perangkat, sehingga proses pembuatan, pencarian, dan pengelolaan invoice berlangsung lebih cepat, terstruktur, dan efisien.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi tidak hanya berfungsi sebagai perubahan media penyimpanan dokumen dari manual ke digital, tetapi juga mampu mentransformasi alur kerja administrasi secara keseluruhan. Integrasi data dalam satu sistem

memungkinkan proses administrasi berjalan lebih sistematis, mengurangi pekerjaan yang berulang, serta mempercepat pengambilan keputusan karena informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh secara real time. Dengan demikian, waktu kerja yang sebelumnya digunakan untuk mencari atau mengelola dokumen dapat dialihkan pada aktivitas lain yang mendukung operasional perusahaan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa penggunaan teknologi informasi berperan sebagai faktor pendukung yang meningkatkan efisiensi proses sekaligus efektivitas kerja administrasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori efektivitas kerja yang menyatakan bahwa efektivitas diukur melalui kemampuan individu maupun organisasi dalam mencapai tujuan secara tepat waktu, menghasilkan pekerjaan yang berkualitas, serta memanfaatkan sumber daya secara optimal (Supriadi Siagian S.E., 2023; Agung Anggoro Seto, S.E., M.Si., C.FR., C.Ftax., Wenny Desty Febrian, S.E. et al., 2023). Berdasarkan indikator tersebut, implementasi sistem invoice berbasis web terbukti mendukung peningkatan efektivitas karena mempercepat penyelesaian pekerjaan, memperbaiki kualitas pengelolaan dokumen, mengurangi potensi kehilangan data, dan meningkatkan fleksibilitas pelaksanaan tugas administrasi. Temuan ini memperlihatkan bahwa teknologi informasi menjadi sumber daya strategis yang mampu meningkatkan kualitas proses kerja tanpa mengurangi peran manusia sebagai pengambil keputusan utama dalam organisasi.

Dari perspektif Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), peningkatan efektivitas kerja tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi individu, tetapi juga oleh tersedianya sistem kerja dan sarana pendukung yang memadai. Implementasi sistem invoice berbasis web menunjukkan bahwa teknologi berfungsi sebagai *enabler* yang memperkuat kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugas administrasi secara lebih produktif. Penggunaan sistem tidak menggantikan fungsi admin, melainkan mengurangi beban pekerjaan administratif yang bersifat mekanis sehingga karyawan dapat lebih fokus pada aktivitas yang membutuhkan ketelitian, koordinasi, dan pelayanan kepada pelanggan. Temuan ini mendukung pandangan bahwa transformasi digital dalam organisasi harus diposisikan sebagai instrumen untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia, bukan sebagai pengganti peran manusia (Anshori, 2025).

Peningkatan efektivitas kerja juga terlihat dari kemudahan akses terhadap informasi. Sistem berbasis web memungkinkan data invoice tersimpan dalam basis data terintegrasi sehingga dapat diakses kembali kapan saja sesuai kebutuhan. Kemudahan akses tersebut mempercepat proses pencarian informasi, memperlancar komunikasi dengan pelanggan, dan mengurangi keterlambatan penyelesaian pekerjaan akibat sulitnya memperoleh dokumen transaksi. Hasil ini memperkuat penelitian Ahmad Gunawan et al. (2024) yang menyatakan bahwa digitalisasi administrasi mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis melalui kemudahan pengelolaan dan akses terhadap data. Selain itu, temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Susniwati dan Kushendar (2024) yang menjelaskan bahwa sistem berbasis web memberikan fleksibilitas akses informasi sehingga aktivitas administrasi tidak lagi bergantung pada perangkat tertentu.

Aspek lain yang mengalami peningkatan adalah kecepatan penyelesaian pekerjaan administrasi. Integrasi data dalam sistem memungkinkan proses pembuatan invoice, penyimpanan dokumen, dan pencarian arsip dilakukan secara lebih cepat dibandingkan metode sebelumnya. Berkurangnya aktivitas administratif yang berulang menyebabkan waktu kerja dapat dimanfaatkan secara lebih optimal untuk mendukung aktivitas operasional lainnya. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Aulia dan Utami (2025) yang menunjukkan bahwa sistem informasi invoice berbasis web mampu meningkatkan efisiensi waktu, akurasi pengelolaan data, serta efektivitas administrasi perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan

dengan Danang Prabowo (2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi administrasi mempercepat proses kerja melalui otomatisasi pengelolaan informasi.

Selain meningkatkan efisiensi waktu, implementasi sistem invoice berbasis web juga memperbaiki kualitas pengelolaan dokumen administrasi. Seluruh dokumen transaksi tersimpan secara sistematis dalam satu basis data sehingga mempermudah proses pengarsipan, pemantauan, dan pencarian kembali ketika dibutuhkan. Pengelolaan dokumen yang lebih terstruktur mengurangi potensi kesalahan pencatatan maupun kehilangan arsip yang sebelumnya dapat terjadi akibat penyimpanan pada beberapa perangkat yang berbeda. Kondisi tersebut mendukung terciptanya tata kelola administrasi yang lebih akuntabel serta meningkatkan kualitas informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan fleksibilitas kerja. Sistem berbasis web memungkinkan pekerjaan administrasi dilakukan dari berbagai perangkat selama tersedia akses internet. Fleksibilitas tersebut menjadi semakin penting dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang menuntut mobilitas tinggi dan kemampuan bekerja secara kolaboratif. Dengan berkurangnya ketergantungan terhadap satu perangkat, aktivitas administrasi dapat tetap berlangsung meskipun terjadi kendala teknis pada komputer utama perusahaan. Temuan ini mendukung penelitian Sinambela dan Depari (2025) yang menyatakan bahwa transformasi digital mampu menciptakan lingkungan kerja yang lebih adaptif, fleksibel, dan produktif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperlihatkan bahwa implementasi sistem invoice berbasis web memberikan dampak positif terhadap efektivitas kerja karyawan administrasi melalui empat indikator utama, yaitu kemudahan akses informasi, percepatan penyelesaian pekerjaan, peningkatan ketepatan pengelolaan dokumen, dan meningkatnya fleksibilitas kerja. Temuan ini memperkuat berbagai penelitian terdahulu mengenai manfaat digitalisasi administrasi, namun penelitian ini memberikan kontribusi yang lebih spesifik karena mengevaluasi implementasi sistem invoice berbasis web pada perusahaan skala kecil dan menengah dengan fokus pada efektivitas kerja karyawan administrasi. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital pada fungsi administrasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga menjadi strategi yang mampu mendukung peningkatan kinerja sumber daya manusia dan keberlangsungan proses bisnis perusahaan.

## KESIMPULAN

Implementasi sistem invoice berbasis web di CV Sinar Ranum Teknologi terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas kerja karyawan administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan invoice mampu mengatasi berbagai kendala administrasi, seperti keterbatasan akses data, ketergantungan pada perangkat tertentu, dan lamanya proses pencarian dokumen. Penerapan sistem berbasis web meningkatkan kemudahan akses informasi, mempercepat penyelesaian pekerjaan, memperbaiki keteraturan pengelolaan dokumen, serta meningkatkan fleksibilitas kerja karyawan dalam menjalankan tugas administrasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya meningkatkan efisiensi proses administrasi, tetapi juga mendukung efektivitas kerja melalui penyediaan sistem yang terintegrasi, mudah diakses, dan mampu mendukung produktivitas karyawan. Penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu mengenai manfaat digitalisasi administrasi sekaligus memberikan bukti empiris bahwa implementasi sistem invoice berbasis web dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung transformasi digital administrasi pada perusahaan skala kecil dan menengah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Gunawan, A. S. Rizki, T. F. Anindya, A. P. Amalia, & W. F. Setiani. (2024). Manajemen sumber daya manusia pada era digitalisasi. *PPIMAN: Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 3(1), 262–272. <https://doi.org/10.59603/ppiman.v3i1.662>
- Alvi Salamah, K. N. (2023). *Invoice jurnal pengertian* (pp. 6–13).
- Anshori, M. I. (2025). Integrasi kecerdasan buatan dalam pengembangan sumber daya manusia sebagai tantangan dan peluang di era digital. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (JASMIEN)*, 5(2), 189–196.
- Aulia, D., & Utami, R. (2025). Penerapan metode PIECES dalam sistem informasi invoice pada PT Jaya Beton Plant Medan berbasis web. *Device: Journal of Information System, Computer Science and Information Technology*, 6(2), 746–758. <https://doi.org/10.46576/device.v6i2.7917>
- Batviano, M. Z., Tewal, B., & Sumarauw, J. S. B. (2023). The influence of human resource information systems and employee competence on employee work effectiveness at CV Kombos Manado. *Jurnal EMBA*, 11(3), 1247–1257.
- Danang Prabowo. (2025). Sistem informasi penggajian pada perusahaan berbasis web. *Jurnal Mahasiswa Sistem Informasi (JMSI)*, 6(2), 170–177. <https://doi.org/10.24127/jmsi.v6i2.8983>
- Fadillah, A. D., & Marsofiyati. (2024). Penerapan teknologi digital pada administrasi perkantoran. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 234–241. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i2.3547>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.
- Oktadevi, E. P., Subarno, A., & Winarno, W. (2023). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN) di Kecamatan Bulu. *JIKAP (Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)*, 7(4), 336–345. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i4.64787>
- Siagian, S. P. (2023). *Manajemen sumber daya manusia*. Bumi Aksara.
- Sinambela, J. G. A., & Depari, O. A. (2025). Transformasi digital dalam MSDM: Peran teknologi dalam meningkatkan kinerja karyawan di era kerja hibrida. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 1250–1254. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2140>
- Sintaro, S. (2022). Permodelan sistem informasi pembelian dan penjualan berbasis website. *Jurnal Ilmiah Informatika dan Ilmu Komputer (JIMA-ILKOM)*, 1(1), 25–32. <https://doi.org/10.58602/jima-ilkom.v1i1.5>
- Susniwati, & Kushendar, D. H. (2023). *Administrasi digital*. CV Adanu Abimata (Penerbit Adab). ISBN 978-623-162-186-3.